

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain yang digunakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik paradental rahang bawah menggunakan plat tapal kuda dengan perluasan basis dari mesial gigi molar satu kanan sampai mesial gigi molar dua kiri. Bagian sayap dibuatkan dari setengah distal gigi premolar dua sampai mesial molar dua kanan dan kiri dengan tinggi sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C di tempatkan pada gigi premolar dua kanan dan kiri dan cengkram *half Jackson* ditempatkan pada gigi molar dua kanan dan kiri.
2. Pemilihan elemen gigi mengikuti gigi yang masi ada dengan warna A3 sesuai SPK dan ukuran 30 (sedang) untuk menyesuaikan dengan area *edentulous* yang ada. Elemen gigi molar satu kiri rahang bawah disusun diatas linggir dengan oklusi tidak normal untuk menyesuaikan dengan gigi molar satu kiri rahang atas yang mengalami rotasi dan ekstrusi. Gigi molar satu kanan rahang bawah disusun tidak normal akibat gigi molar satu kanan rahang atas mengalami ekstrusi.
3. Kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini adalah pada saat penyusunan elemen gigi molar satu kanan rahang atas mengalami ekstrusi. Penulis mengatasi dengan mengurangi bagian servikal gigi molar satu kanan rahang bawah untuk mendapatkan oklusi yang baik. Pada saat *wax contouring* basis malam dibuat dengan ketebalan 1 mm, setelah jadi protesa basis gigi tiruan terlihat tipis sehingga

pada gigi premolar dua kanan rahang bawah pada bagian koil cengkram C terlihat.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala – kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Tekniker gigi harus bisa memahami dan mempunyai keterampilan dalam membuat desain dan penyusunan elemen gigi, agar bisa mendapatkan gigi tiruan dengan oklusi , retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Tekniker harus berhati – hati pada saat *wax contouring* agar pada saat protesa akrilik jadi plat tidak terlalu tipis dan cengkram pada bagian koil basis tidak terlihat.
3. Seorang tekniker dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik agar tercapai gigi tiruan yang dapat memuaskan pasien.